



BAB V
KESIMPULAN

Setelah melakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA), dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran, fungsi, dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di RS Bethesda adalah :
 - a. Pengelolaan perbekalan farmasi.
 - b. Pengendalian infeksi yang terjadi di rumah sakit.
 - c. Pelayanan farmasi klinik yaitu pengkajian dan pelayanan Resep; penelusuran riwayat penggunaan Obat; rekonsiliasi Obat; Pelayanan Informasi Obat (PIO); konseling; *visite*; Pemantauan Terapi Obat (PTO); Monitoring Efek Samping Obat (MESO); Evaluasi Penggunaan Obat (EPO); dispensing sediaan steril; serta monitoring pengobatan pasien untuk mencapai *outcome* terapi yang diharapkan.
 - d. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Instalasi Farmasi
 2. Peran apoteker dalam Komite Farmasi dan Terapi (KFT) adalah penyusunan formularium, seleksi obat, dan penggunaan obat yang rasional.
 3. Pengelolaan logistik RS Bethesda dilakukan dengan sistem satu pintu yang berarti mengelola seluruh perbekalan farmasi. Pengadaan dilakukan melalui pembelian, hibah, dan produksi berdasarkan metode konsumsi dan *trend* penyakit serta dengan melakukan analisis ABC-VEN. Sistem distribusi obat ke pasien dengan sistem resep perorangan di farmasi rawat jalan, farmasi rawat inap, IGD, dan IBS; sistem unit dosis yang termodifikasi (*once daily dose*) diterapkan di bangsal/rawat inap; dan terdapat sistem *floor stock* bagi pasien yang membutuhkan obat-obat *emergency*.
 4. Fungsi satelit farmasi rawat inap RS Bethesda ialah untuk melayani permintaan dan pendistribusian perbekalan farmasi bagi pasien rawat inap secara rasional sesuai kebutuhan pasien dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelayanan yang dilakukan di satelit farmasi rawat jalan adalah pelayanan pembayaran langsung (*cash*), pelayanan tagihan, pelayanan Asuransi Kesehatan, pelayanan obat bebas, dan pelayanan resep dari luar rumah
-



sakit. Instalasi Bedah Sentral (IBS) menyediakan perbekalan farmasi dan alat kesehatan khusus digunakan untuk tindakan operasi (seperti obat anestesi, alat bedah, dan *implant*), sedangkan Instalasi Gawat Darurat (IGD) menyediakan obat-obat yang dibutuhkan dalam menolong pasien dengan cepat (*life saving drug*).

5. Pelayanan JKN di Bethesda dibagi menjadi JKN rawat jalan dan rawat inap yang secara keseluruhan obatnya dilayani berdasarkan DPHO. Pelayanan operasional merupakan suatu bagian yang bertugas dalam melayani atau menyediakan semua kebutuhan operasional untuk masing-masing unit pelayanan dan bangsal-bangsal yang ada di RS Bethesda.
6. Peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam instalasi PSPM RS Bethesda adalah menjamin tersedianya perlengkapan medik habis pakai steril sehingga siap didistribusikan ke ruang perawatan.
7. Pengelolaan limbah dan sanitasi di RS Bethesda telah dilakukan sesuai dengan persyaratan Kementerian Lingkungan Hidup. Beberapa limbah yang tidak dapat diolah dengan menggunakan insinerator milik Rumah Sakit Bethesda akan diserahkan pada pihak ketiga.